
Implementasi Anggaran Dana Desa Kasembon Yang Ditinjau Dari Pengalokasian Dan Pengembangan

Ivan Adi Priyono*

Jeni Susyanti**

Budi Wahono***

Email : ivanadi13@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

Financial management is very important in terms of business, budget or other management such as Village Fund Budget (ADD). The village has the right to regulate its territory which includes public policy, village fund finance, implementation of development and development. The Village Fund Budget (ADD) itself is a fund derived from the District or City BUDGET obtained from central and regional finance allocated from the government then transferred to the region and intended for the area itself. The author will make observations to collect general data as research material whether financial management in Kasembon Subdistrict has been running and carried out in accordance with theory, and evaluate the performance of staff members in Kasembon Subdistrict. This study the author using a qualitative method. Village funds either in terms of management or in terms of taking policies need to be done. Community involvement in the village fund always prioritizes deliberation and mufakad both fellow communities themselves and to community leaders of Kasembon Subdistrict. Another impact of the village fund on the people of Kasembon Subdistrict, namely the development of infrastructure and non-infrastructure, the village is more advanced with development and it is expected that the village can grow independently. Factors that affect the effectiveness of village fund management is human resources, data collected by author during research process identified that there is a form of realization in the form of physical development that can be enjoyed by the community, especially Kasembon Subdistrict since the village fund. The effectiveness of management is also felt by the community, because the development carried out is a community need to support the empowerment of human resources in the future, especially in Kasembon District. Furthermore, this deliberation activity resulted in a village fund management plan related to the financial management of the village itself as well as the development plan to be carried out. The next step then the village device makes RKP Desa, then continued by making the village fund. Village funds with covering the receipt and expenditure of funds. The Kasembon District Government disbursed funds, then after that it was spent in accordance with what was estimated in the Village Fund and carried out programs that had been jointly prepared at village deliberations.

Keywords : Implementation, Village Fund, Allocating, Development

Pendahuluan

Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu aktivitas atau proses penyelenggaraan, pengaturan, pengelolaan yang dilakukan individu maupun kelompok. Tujuan manajemen sendiri yaitu menerapkan dan mengevaluasi strategi baik pemasaran atau produksi, meninjau kekuatan, kelemahan dari peluang yang ada. Manajemen keuangan sangat berperan penting dalam hal bisnis, anggaran atau pengelolaan yang lainnya seperti Anggaran Dana Desa (ADD).

Desa memiliki hak untuk mengatur wilayahnya yang termasuk kebijakan publik, keuangan dana desa, pelaksanaan pengembangan dan pembangunan. Keuangan Desa merupakan suatu hak dan kewajiban Desa, hak untuk mendapatkan dari Pemerintah Pusat dan melakukan kewajiban mengelola Anggaran Dana Desa yang diberikan dengan baik dan benar.

Keberadaan Anggaran Dana Desa (ADD) merupakan berasal dari APBD Kota atau Kabupaten yang diperoleh melalui keuangan pusat ataupun daerah. Dana yang diperoleh dari pemerintah kemudian ditransfer kepada daerah dan diperuntukkan untuk daerah itu sendiri. Alokasi keuangan Dana Desa harus dipertanggungjawabkan dan digunakan sesuai rincian, secara administrasi dan teknis harus benar-benar diperuntukkan untuk rakyat.

Penulis akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data umum sebagai bahan penelitian apakah manajemen keuangan di Kecamatan Kasembon sudah berjalan dan dilakukan sesuai teori, dan mengevaluasi kinerja staff anggota di Kecamatan Kasembon.

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian di kantor Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang sebagai tugas akhir dengan judul **Implementasi Anggaran Dana Desa Kecamatan Kasembon Yang Ditinjau Dari Pengalokasian Dan Pengembangan (Studi kasus anggaran keuangan Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang).**

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil dari implementasi anggaran dana desa di Kecamatan Kasembon ?
2. Bagaimanakah implementasi pengalokasian dan pengembangan sudah berjalan dengan baik dan benar ?
3. Bagaimanakah cara pemerintah Desa Kasembon dalam mengalokasikan dan mengembangkan Anggaran Dana Desa untuk potensi ekonomi masyarakat desa?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil dari implementasi anggaran dana desa di Kecamatan Kasembon.
2. Untuk mengetahui implementasi pengalokasian dan pengembangan sudah berjalan dengan baik dan benar.

3. Untuk mengetahui cara pemerintah Desa Kasembon dalam mengalokasikan dan mengembangkan Anggaran Dana Desa untuk potensi ekonomi masyarakat desa.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan terutama di desa.
2. Informasi di atas merupakan bentuk pengembangan kegiatan bersosialisasi serta pembelajaran untuk menyusun tulisan yang cukup layak dipublikasikan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Sukmawan (2013) dengan judul “Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) berdasarkan Permendagri No 37 tahun 2007 Pedoman Pengelolaan Keuangan desa (Studi kasus di Desa Mergosari Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo)”. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah desa Mergosari dapat melaksanakan kebijakan ADD dengan cukup baik serta telah mengikuti peraturan yang mendasari.

Eman (2015) dalam penelitiannya “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) pada pemerintahan desa di desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya alokasi dana desa yang memadai untuk menunjang sumber penerimaan APB desa, sehingga diharapkan mampu mendorong rangkaian kegiatan pemerintahan tingkat desa, seperti menanggapi kebutuhan yang mampu ditangani di tingkat desa yang merupakan kewenangan desa. APP desa dikatakan baik apabila bisa mendorong partisipatif warga lebih luas pada proses perencanaan, penganggaran, pembangunan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi.

Ardian (2014) dengan judul penelitian “Analisis Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pemberdayaan masyarakat desa, studi kasus di Desa Penyagun Kabupaten Kepulauan Meranti”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat desa telah berjalan dengan cukup baik dengan prosentase 57,85%.

Tinjauan Teori

“Pengelolaan keuangan daerah dilakukan berdasarkan prinsip dan azas pengelolaan keuangan daerah yang harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat”. (Sinurat, 2018: 1-2).

Menurut (Peraturan Pemerintah Nomor. 43 Tahun 2014), tentang (Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor. 6 Tahun 2014), tentang desa, pasal 1 ayat 9, “Alokasi dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kota/Kabupaten bersumber dari dana perimbangan yang diterima oleh Kota/Kabupaten untuk desa paling sedikit 10%”. Adanya alokasi dana desa diharapkan dapat membantu merealisasikan program pembangunan yang ada di

pemerintahan desa sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Manajemen merupakan suatu aktivitas atau proses penyelenggaraan, pengaturan, pengelolaan yang dilakukan individu maupun kelompok. Dalam masyarakat tentu saja tidak terlepas dari manajemen keuangan baik bisnis atau ekonomi. Sedangkan pengertian dana desa merupakan “program yang dikeluarkan pemerintah pusat untuk desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa”.

Sinurat (2018) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas BLUD yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi”.

Metode Penelitian

Jenis, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono (2016 : 18) mengatakan “sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau disebut juga sebagai metode *Etnographi*. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Implementasi Anggaran yang menjadi variabel dependent (X) dan Pengelolaan dan Pengembangan (Y)

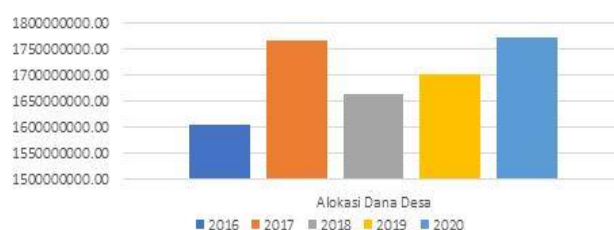
Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Agustus-September 2020.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendapatan Dana Desa Kasembon

Anggaran belanja dan pendapatan keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa disebut dengan Pendapatan Dana Desa . Hal tersebut diperoleh dari beberapa sektor seperti, dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten, pendapatan desa serta hasil pajak daerah. Selanjutnya diberikan pada Kecamatan Kasembon guna menjalankan program pembangunan yang ada di desa. Berikut adalah grafik jumlah alokasi Dana desa di Kecamatan Kasembon Komplek dari tahun 2019 hingga 2021 dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 4.5
Jumlah Anggaran dan Alokasi Dana desa Di Kecamatan Kasembon Komplek Dari Tahun 2019



Sumber: Data sekunder (2020)

Berdasarkan gambar 5 diatas diketahui bahwa pendapatan Dana desa terbesar pada tahun 2020, dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.771.831.818.00,-. Sedangkan alokasi Dana desa terendah pada tahun 2016 dengan alokasi dana sebesar Rp1.604.945.999,-. Pendapatan Dana Kecamatan Kasembon berasal dari pendapatan transfer, Alokasi Dana desa pada tahun sebelumnya, swadaya masyarakat, hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota.

Proses Perencanaan Dana Desa

Pengelolaan Dana desa Kecamatan Kasembon harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintahan Desa karena merupakan tanggung jawab serta bentuk anggaran pembangunan yang diberikan oleh pemerintah pusat dalam rangka pembangunan daerah khususnya Kecamatan Kasembon. Pembangunan yang dilakukan tidak serta merta untuk kepentingan pemerintah, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Tabel 4.3
Realisasi Pengembangan Pembangunan Fisik Dana Desa
Kecamatan Kasembon

Tahun	Kegiatan	Anggaran
2016	Pembangunan Jalan Aspal	Rp.482.918.385.00,-
	Rehabilitasi jembatan	Rp.201.128.500.00,-
	Pembangunan Posyandu	Rp. 12.240.000.00,-
	Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 109.514.520.00
2017	Penaludan Jalan Desa	Rp. 533.918.385,-
	Pengembangan Desa	Rp.1.116.662.962,-
2018	Pembangunan Paud	Rp.35.567.000,-
	Pembangunan Jalan Desa	Rp.533.918.385,-
	Penataan Lingkungan	Rp. 98.092.398,-
	Pemngembangan Prasarana Poskesdes	Rp. 104.496.962,-
	Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 109.514.520,-
	Pembangunan PAUD	Rp. 23.578.000,-
	Penataan Lingkungan	Rp. 98.092.398,-
2019	Rehabilitasi Jembatan	Rp. 40.297.582,-
	Pengembangan PAUD	Rp. 47.800.000.00,-
	Pembinaan Masyarakat	Rp. 18.047.520,-
2020	Pengembangan Posyandu	Rp. 32.240.000,-
	Pengembangan Prasarana Poskesdes	Rp. 104.496.962,-

Proses Pengelolaan Dana

Pengelolaan Dana desa tidak lepas dari proses perencanaan Dana desa yang seharusnya dilakukan secara musyawarah. Hal ini dikarenakan tujuan penggunaan Dana desa merupakan untuk pembangunan Desa, sehingga sasaran pembangunan harus tepat pada kebutuhan masyarakat Desa khususnya Kecamatan Kasembon.

Proses Pelaksanaan Program Dana Desa

Tahap selanjutnya setelah perencanaan anggaran dana desa, yaitu pengajuan untuk mendapatkan dana desa di keuangan daerah (Sunu dan Made, 2019). Segera pendapatan dana desa masuk ke kas daerah, maka proses pelaksanaan menjadi peran penting untuk merealisasikan anggaran yang di dapat dengan rencana pembangunan yang merupakan hasil musyawarah dengan masyarakat Kecamatan Kasembon. Proses pelaksanaan bertujuan untuk tercapainya pembangunan dan anggaran dana desa dapat terserap dengan baik. Sehingga pada pelaksanaan fokus

pembangunan tidak hanya berpusat pada pembangunan fisik melainkan pada kebutuhan pembangunan lainnya.

Proses Pertanggungjawaban Dana Desa

Penggunaan Dana desa tentunya memiliki kepatuhan terhadap peraturan pada Undang-Undang yang agar bisa dipertanggungjawabkan fungsi dan penggunaan dana yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Bentuk pertanggungjawaban terletak pada proses-proses penata usaha di Kecamatan Kasembon.

Faktor Yang Mempengaruhi Dana Desa

Perangkat Kecamatan Kasembon dinyatakan dapat menjalankan pengelolaan dana desa dengan baik. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan tentunya banyak mempengaruhi beberapa faktor seperti yaitu berupa faktor penghambat maupun faktor pendukung.

Pembahasan

Hasil Implementasi Dana Desa Kasembon

Pembangunan tersebut antara lain pembangunan PosKesDes, perbaikan jalan desa, Gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti kelompok bermain dan TK, pembangunan jalan paving blog, pembangunan Balai Masyarakat, serta pembangunan irigasi (drainase). Jika dilihat kembali mengenai pengertian efektivitas, maka erat kaitannya dengan derajat keberhasilan suatu kegiatan pembangunan terutama dalam pengelolaan Dana desa. Dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut memberi pengaruh besar dalam kemampuan memberikan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran seperti yang telah ditetapkan. Sehingga jika semakin besar prosentase target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

Implementasi Pengalokasian dan Penganggaran Sudah Berjalan Dengan Baik dan Benar

Hasil wawancara dengan sekretaris Desa Kasembon menyimpulkan bahwa pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mengelola dan pengambilan kebijakan dana desa. Adanya campur tangan masyarakat terhadap Dana desa selalu mengedepankan musyawarah dan mufakat baik sesama masyarakat sendiri dan kepada tokoh masyarakat Kecamatan Kasembon. Lebih lanjut, Sekretaris Desa juga menyampaikan bahwa tidak ada masalah dalam pembangunan yang dilakukan.

Langkah Pemerintah Desa Kasembon Dalam Mengalokasikan Dan Mengembangkan Anggaran Dana Desa Untuk Potensi Ekonomi Masyarakat Desa

Dampak lain dari adanya Dana desa terhadap masyarakat Kecamatan Kasembon, yaitu Pembangunan infrastruktur dan non-infrastruktur desa mengalami kemajuan seiring dengan pembangunan, dan diharapkan desa mampu

tumbuh secara mandiri. Hal ini sesuai dengan kondisi di lapangan. Ada program peningkatan puskesmas desa yang dibiayai oleh desa, dan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan kesehatan, seperti peningkatan pendidikan anak usia dini (PAUD) di TK dan kelompok bermain, dan perbaikan jalan desa. , Pembangunan balai masyarakat, pembangunan irigasi (drainase), pembangunan blog jalan beraspal, perbaikan jembatan, dan mengikutsertakan warga untuk pelayanan yang maksimal. Pelayanan pendidikan di Kecamatan Kasembon menjadi prioritas pembangunan Dana desa karena pentingnya pendidikan tingkat dasar.

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana desa

1. Sumber Daya Manusia
2. Informasi

Kesimpulan dan Saran

1. Data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama proses penelitian mengidentifikasi bahwa terdapat bentuk realisasi berupa pembangunan fisik yang dapat dinikmati oleh masyarakat khususnya Kecamatan Kasembon sejak adanya dana desa. Pembangunan tersebut antara lain pembangunan PosKesDes, pembangunan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti taman kanak-kanak dan kelompok bermain, perbaikan jalan desa, pembangunan balai desa, pembangunan irigasi (drainase), dan pembangunan jalan beraspal blog.
2. Pengelolaan dana desa yang dilaksanakan oleh Kecamatan Kasembon mengikuti aturan yang telah ditetapkan seperti perencanaan yang melibatkan masyarakat Kasimbun, pelaksanaan sesuai dengan rencana pembangunan desa, dan persiapan pertanggungjawaban. Laporan dana desa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Khusus di wilayah Kasembon, pembangunan yang dilakukan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia ke depan merupakan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat juga merasakan efektifitas pengelolaannya.
3. Langkah yang pertama kali dilakukan pada proses pengelolaan Dana desa yaitu dengan melakukan musyawarah bersama seluruh perangkat pemerintahan Kecamatan Kasembon (Bawata, *et al*, 2019). Lebih lanjut, kegiatan musyawarah ini menghasilkan rencana pengelolaan Dana desa terkait pengelolaan keuangan desa itu sendiri serta rencana pembangunan yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya lalu perangkat desa membuat RKP Desa, lalu dilanjutkan dengan membuat Dana desa. Dana desa dengan meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Pemerintah Kecamatan Kasembon melakukan pencairan dana, lalu setelah itu dibelanjakan sesuai dengan apa yang dianggarkan di Dana desa serta melaksanakan program-program yang telah disusun bersama pada musyawarah Desa. Pengembangan tersebut bisa dilihat dari adanya pembangunan terutama dalam segi pelayanan pendidikan diharapkan bisa hidup dan berkembang dan dapat meningkatkan

kualitas sumber daya manusia. Misalnya pembangunan infrastruktur maupun non infrastruktur.

4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Faktor yang menghambat efektifitas pengelolaan dana desa dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kasembon adalah informasi tentang pentingnya sumber daya manusia yang kurang optimal dan musyawarah mufakat dalam perancangan dana desa, dan seluruh masyarakat aktif terlibat.

Daftar Pustaka

- Bawata. N. C, J. Ruru, V. Londa. 2019. "*Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa. Ejournal Unsrat*": Jurnal Administrasi Publik Volume 2.
- Hestanto, "*Pengertian Pendapatan*", <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan>[diakses pada Senin, 12 Juli 2021]
- Husnan, Suad & Pudiastuti, Enny. 2015. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Pelajaran.co.id, "*13 Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli Terlengkap*", <Pelajaran.co.id>[diakses pada 19 September 2020]
- Pengertian pengelolaan, "*Pengertian menurut Para Ahli*"<pengertianmenurutparaahli.net>[diakses pada 24 September 2020]
- Pratiwi, Indah, N. (2017). "*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*". Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1 Nomor 2.
- Ranah Research, "*Pengertian Penelitian Pengembangan Menurut Ahli, Tujuan dan Ciri-cirinya*".<ranahresearch.com>[diakses pada 19 September 2020]
- Sekikas Malang, "*Pemerintah Kota Malang*", geografis, 19 September 2020, <<https://malangkota.go.id/sekilas-malang/geografis/>>[diakses pada 19 September 2020]
- Setyawati, Sulis. 2017. "*Efektivitas Pengalokasian Dana Desa di Desa Karang Tunggal Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*". Jurnal Administrasi Negara Volume 2 Nomor 4.
- Sinurat, Marja. 2018. "*Akuntansi Keuangan Daerah*". Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sunu, Made Krisna Kalpika., Made Syuana Utama. 2019. "*Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*". E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Nomor 8 Volume 8
- Sofiyanto., Ronny Malavia Mardani., M. Agus Salim. 2017. "*Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuwates*".
- Sugiyono. 2019. "*Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.



Sunu, Made Krisna Kalpika., Made Syuana Utama. 2019. “*Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Nomor 8 Volume 8.

Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014” (E-Journal Riset Manajemen, Univesitas Islam Malang) Diakses dari <https://scholar.google.com/citations>

Ivan Adi Priyono *) Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap UNISMA

Budi Wahono *)** Adalah Dosen Tetap UNISMA